

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang analisis perhitungan harga pokok produksi ayam pedaging dengan metode *full costing*. Data kualitatif yang diperoleh disajikan secara deskriptif berkenaan dengan gambaran umum peternakan yang meliputi sejarah peternakan, struktur organisasi peternakan dan kegiatan peternakan. Data kuantitatif yang diperoleh dioalah secar sistematis dengan menggunakan alat bantu Microsoft excel.

Berdasarkan pendekatan penelitian tersebut data yang akan dikumpulkan, disiapkan, serta dianalisis tentang pengolahan laporan keuangan harga pokok produksi ayam pedaging. Dengan demikian nantinya dapat memberikan gambaran yang jelas tentang cara perhitungan harga pokok produksi ayam pedaging dengan metode *full costing* dipeternakan ayam Patianrowo Nganjuk.

Definisi operasional mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam perhitungan harga pokok produk ayam pedaging pada peternakan milik Bapak Anas.

- 1) Biaya bahan baku meliputi semua bahan yang secara langsung digunakan dalam produksi dan di ikuti pada masing-masing unit produksi. Yang termasuk biaya ini adalah biaya bahan baku berupa *Day Old Chicken* (DOC). DOC merupakan bibit ayam yang berumur kurang dari sehari, selain itu bahan baku lainnya adalah pakan ternak.

- 2) Biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah tenaga kerja yang secara langsung berhubungan dengan proses produksi. Yang termasuk dalam biaya tenaga kerja langsung adalah pekerja yang ada dalam peternakan.

Biaya *overhead* pabrik merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Adapun yang dapat digolongkan sebagai biaya *overhead* pabrik pada peternakan milik Bapak Anas adalah sebagai berikut : biaya vitamin dan obat-obatan, biaya vaksin, biaya koran, biaya sorbitol biaya konsumsi pegawai, biaya bahan bakar bensin, biaya upah, biaya listrik, biaya pembelian brambut, biaya bersih kandang, biaya depresiasi elpiji untuk pemanasan, biaya pembelian koran, biaya depresiasi bangunan kandang.

## **B. Keterlibatan Peneliti**

Lokasi penelitian pada peternakan ayam milik Bapak Anas dipeternakan ayam patianrowo yang berlokasi di jalan Patianrowo Nganjuk. Dengan pertimbangan pada lembaga tersebut peneliti dapat memperoleh data yang di butuhkan sebagai bahan penelitian. Jenis dan sumber data :

1. Data primer merupakan sumber data yang di peroleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) (Indriantoro dan Supomo, 2004:26). Secara khusus di kumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dari penelitian ini adalah hasil interview dengan pihak pemilik usaha peternakan ayam pedaging di Patianrowo Nganjuk.

2. Data Sekunder Merupakan sumber data penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang di publikasikan dan yang telah publikasikan (Indriantoro dan Supomo, 2004:27). Data yang di peroleh dalam bentuk catatan perhitungan laporan keuangan milik peternakan Bapak Anas di peternakan ayam Patianrowo Nganjuk.

### **C. Prosedur Pengumpulan Data**

Menurut Fatihuddin (2012: ). Prosedur Pengumpulan Data adalah tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang harus di lalui oleh peneliti bila akan mengadakan penelitian. Tahapan di sini adalah tahapan dalam mengumpulkan data, informasi, keterangan dari koresponden yang akan di olah dalam penelitian. Tahapan yang akan di gunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Teknik Dokumenter

Penelitian yang menggunakan data dokumenter adalah pengumpulan data yang di peroleh melalui catatan atau dokumen. Dokumen dalam penelitian ini berupa catatan laporan keuangan yang ada di peternakan ayam pedaging milik Bapak Anas yang berada di Patianrowo Nganjuk.

2. Teknik Observasi

Pada metode observasi peneliti hanya mengamati dan tidak banyak melakukan sejumlah kegiatan, melainkan hanya mencatat apa yang dilihat (suparmoko, 2000:68). Peneliti melakukan observasi ke lokasi penelitian di peternakan milik Bapak Anas yang terletak di desa Patianrowo Nganjuk.

#### **D. Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil catatan di lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono,2014:89). Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif peneliti akan mengelolah data-data penelitian melalaui teknik pengumpulan data di atas. Dari data yang sudah terkumpul, kemudian penulis menganalisis dengan metode deskriptif, dengan analisis kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan peternakan . Dalam hal ini, penulis menganalisis serta menjelaskan hal-hal yang berada dalam peternakan ayam pedaging di Patianrowo Nganjuk, terutama dalam perhitungan biaya produksi selama periode sudah sesuai dengan .teori akuntansi yang telah diterima selama ini.

#### **E. Keabsahan Temuan**

(Tohirin, 2012:71) Kebenaran data penelitian deskriptif kuantitatif dapat di tentukan dari derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian data.

1. Derajat kepercayaan (*credibility*), menggantikan isltilah validitas internal dari nonkualitatif.

2. Keteralihan (*transferability*). Berbeda dengan validitas eksternal dari penelitian nonkualitatif. Dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks.
3. Kebergantungan (*dependability*). Substitusi atau pengganti istilah reliabilitas dalam penelitian nonkualitatif. Konsep kebergantungan lebih luas dari reliabilitas. Hal itu karena konsep kebergantungan bukan saja memperhitungkan apa yang dalam reliabilitas itu sendiri, tetapi juga faktor-faktor lain yang berkaitan.
4. Kepastian (*confirmability*). Menghendaki agar penekanan bukan pada orangnya, melainkan pada prosesnya. Intinya bukan lagi berkaitan dengan ciri-ciri peneliti, melainkan berkaitan dengan ciri-ciri data.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Denzin (1978) pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu:

1. Triangulasi sumber. Caranya antara lain : (a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (b) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi dengan peneliti : caranya adalah dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
3. Triangulasi teori. Makna lainnya adalah penjelasan banding (*rival explanation*)